



RESIK-RESIK: Penjabat Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Dedi Budiono membersihkan Kawasan Malioboro, kemarin (27/1).

DOI PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA

## Hilangkan Aroma Tidak Sedap di Malioboro

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemkot Yogyakarta menggelar kerja bakti di Malioboro. Dua hari berturut, 26 dan 27 Januari.

Kerja bakti dilaksanakan sebagai respons atas masukan Masyarakat. Yakni, terkait kebersihan dan aroma tidak sedap di kawasan Malioboro.

"Kami menda p a t

masukannya dari masyarakat bahwa Malioboro ini perlu ditingkatkan kebersihannya dan juga tidak bau. Setelah kita terjun langsung, memang benar ada endapan sampah lama di bawah grill yang menimbulkan aroma tidak sedap. Jadi bukan semata-mata karena kencing kuda, tetapi juga faktor sampah," jelas Penjabat

(Pj) Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Dedi Budiono saat ditemui, Selasa (27/1).

Dedi tak berpangku tangan. Dia turun tangan ikut membersihkan sejumlah bagian di Malioboro.

Menurutnya, selama ini perawatan harian di Malioboro dilakukan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta melalui UPT

Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya. Namun, keterbatasan sumber daya dan luas kawasan membuat pembersihan rutin belum mampu menjangkau titik-titik yang membutuhkan penanganan lebih berat.

"Perawatan harian itu penting, tetapi tidak cukup. Kegiatan pembersihan massal seperti ini idealnya dilakukan

minimal sebulan sekali, bahkan kalau bisa dua minggu sekali, agar titik-titik sulit bisa tertangani," jelasnya.

Kerja bakti juga mencakup pemangkasan dan perapian pohon (*pruning*). Ini untuk menjaga estetika sekaligus mendukung penercaayaan malam hari.

■ Baca **HILANGKAN...** Hal II

# Hilangkan Aroma Tidak Sedap di Malioboro

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Menurutnya, pencahayaan yang baik juga berkontribusi pada aspek keamanan kawasan. Sudut-sudut gelap dinilai berpotensi memicu tindakan yang tidak diinginkan.

“Pohon yang terlalu rimbun bisa menghalangi cahaya lampu, sehingga malam hari terasa gelap. Dengan pruning, Malioboro jadi lebih rapi, lebih terang, dan tentu lebih aman,” ungkapnya.

Dedi menegaskan, kerja bakti ini bukan hanya aksi bersih-bersih. Tetapi, juga bentuk edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha agar memiliki rasa ikut memiliki Malioboro.

“Malioboro ini milik kita bersama. Kami mengajak pengunjung, masyarakat, dan pemilik usaha untuk bersama-sama menjaga kebersihan. Jangan buang sampah sembarangan, jangan merokok di luar tempat yang sudah disediakan, dan jangan

merusak fasilitas,” tegasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menegaskan, kerja bakti ini merupakan wujud gotong royong dan handarbeni. Rasa memiliki Malioboro secara bersama-sama.

“Ini kerja bakti bersama, tidak hanya perangkat daerah tetapi juga pelaku pariwisata dan pelaku usaha di kawasan Malioboro. Ini menjadi bentuk gotong royong kita untuk handarbeni, untuk merasa memiliki Malioboro bersama-sama,” ujar Yetti.

Menurutnya, kegiatan ini sekaligus menjadi upaya menghidupkan kembali semangat kerja bakti yang dulu rutin dilakukan. Sebagai jeda dari hiruk pikuk aktivitas wisata.

“Malioboro ini setiap hari dikunjungi wisatawan. Maka perlu jeda sejenak untuk beristirahat, untuk bersama-sama dibersihkan. Seperti

manusia, Malioboro juga perlu ruang untuk ‘istirahat’ agar bisa kembali nyaman,” ungkapnya.

“Masih banyak aturan di Malioboro yang belum dipahami, baik oleh pengunjung maupun pelaku usaha. Kawasan tanpa rokok, larangan membuang sampah sembarangan, dan pembatasan aktivitas tertentu harus terus kita edukasikan agar Malioboro semakin nyaman,” tegas Yetti.

Melalui kerja bakti serentak ini, ia berharap Malioboro sebagai ikon pariwisata dapat terus terjaga kebersihan, kenyamanan, dan keindahannya, sekaligus menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa Malioboro adalah milik bersama yang harus dirawat secara berkelanjutan.

“Malioboro semakin nyaman, semakin bersih, semakin banyak dikunjungi oleh orang,” paparnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005